

I. PENDAHULUAN

Sumber daya genetik (SDG) sangat penting untuk kegiatan pemuliaan tanaman, yaitu sebagai sumber gen dari suatu sifat atau karakter. Kegiatan konservasi dan rejuvenasi aksesori plasma nutfah sangat perlu dilakukan untuk menjaga kelestarian plasma nutfah yang merupakan modal penting dalam perakitan varietas. Kegiatan evaluasi plasma nutfah juga rutin dilakukan untuk mengetahui sifat-sifat unggul yang dimiliki dari koleksi plasma nutfah yang ada. Pelestarian, pengkayaan, pencirian, dan penilaian bahan genetik dari suatu SDG diperlukan guna menopang kegiatan pemuliaan berkelanjutan dalam menghasilkan varietas unggul.

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi) terus-menerus melakukan upaya untuk menciptakan terobosan baru di bidang penelitian tanaman aneka kacang dan umbi. Perakitan varietas unggul baru, teknologi budi daya unggulan termasuk penanganan hama dan penyakit, pengembangan olah-lahan berbasis aneka kacang dan umbi, serta analisis usaha tani terkait berbagai teknologi yang dihasilkan merupakan tugas utama yang dilakukan oleh Balitkabi.

Pemerintah terus berupaya guna mencapai swasembada pangan termasuk kedelai. Balitkabi bekerja sama dengan instansi terkait untuk melaksanakan kegiatan upaya khusus (UPSUS) dan Mandiri Benih dalam rangka mewujudkan swasembada kedelai. Penerapan teknologi budi daya kedelai unggulan berhasil dilaksanakan di tahun 2017, yaitu teknologi budi daya kedelai di lahan pasang surut (KEPAS) di Provinsi Jambi dan teknologi budi daya kedelai di lahan sawah (BIODETAS) di Provinsi Sulawesi Selatan. Teknologi KEPAS dikembangkan karena lahan pasang surut berpotensi sebagai lahan untuk budi daya kedelai jika dikelola dengan baik, demikian pula dengan BIODETAS.

Tahun 2018 ditetapkan sebagai tahun perbenihan nasional, untuk itu Balitkabi berupaya keras memproduksi benih kedelai, salah satunya melalui kegiatan gelar lapang inovasi pertanian (GLIP) di 10 provinsi. Tahun 2017, benih yang dihasilkan oleh Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS) Balitkabi telah memenuhi target yang ditentukan.

Teknologi baru yang dihasilkan dari serangkaian kegiatan penelitian harus dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Kegiatan diseminasi hasil penelitian menggunakan beragam saluran komunikasi yang dapat digunakan secara simultan dan terpadu agar teknologi baru yang telah dihasilkan dapat sampai kepada pengguna. Sistem diseminasi melalui beragam cara dan media serta dengan memanfaatkan keunggulan masing-masing saluran diharapkan dapat memberikan dampak diseminasi yang kuat.